

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan bisnis semakin meningkat, maka setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin banyaknya persaingan di dunia khususnya di Indonesia akan membuat suatu perusahaan perlu untuk menambahkan jumlah modal perusahaannya. Salah satu cara yang bisa diambil adalah dengan *go public*, yaitu dengan mencatatkan saham di pasar modal (*listing*). Menurut Jogiyanto (2016:4) Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal menjadi salah satu media yang paling efektif bagi perusahaan dalam mencari dana dengan cara menjual efek atau hak kepemilikan perusahaan kepada investor.

Saat ini investasi tentunya sudah dikenal dikalangan masyarakat, terutama dalam investasi saham. Menurut Jogiyanto (2016: 5) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Tetapi ketika seorang investor melakukan kegiatan investasi tidak hanya keuntungan yang akan didapatkan. Karena investasi juga memiliki resiko yang besar sehingga investor bisa saja mengalami kerugian atas investasi yang dilakukannya.

Dalam berinvestasi, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu perusahaan harus memperoleh informasi yang akurat. Salah satu cara untuk menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dengan adanya laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan ialah untuk memberikan sebuah informasi tentang kinerja, posisi keuangan, maupun arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi seperti pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Novi, 2020).

Dengan berkembangnya pasar modal yang semakin meningkat membuat para investor tertarik melakukan investasi untuk mendapatkan *return*, demikian pula perusahaan dengan mudah mendapatkan dana dari investor untuk mengembangkan dan mempertahankan kehidupan perusahaan yang dijalankannya. Para investor dalam menginvestasikan dananya memiliki tujuan untuk meningkatkan *return* di masa yang akan datang dengan harapan mendapatkan *return* sebesar-besarnya dari hasil dividen maupun dari *capital gain* (Handayati & Zulyanti, 2018).

Investor yang berinvestasi terhadap saham akan memperoleh *return* yang diperoleh dari dividen dan *capital gain (loss)*. *Return* menurut Eduardus (2017:113) adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko dalam investasi yang dilakukannya. Secara singkatnya, *return* merupakan keuntungan yang diperoleh dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. *Return* saham suatu

investasi bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield* (dividen). *Capital gain (loss)* merupakan kenaikan/penurunan harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi (Eduardus, 2017:114). Sebelum membeli saham, investor harus mencari informasi terlebih dahulu mengenai saham mana yang cenderung akan memberikan keuntungan kepada investor di masa yang akan datang.

Return saham adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan. Dengan menunjukkan tingginya pengembalian yang diberikan perusahaan kepada investor, maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, perusahaan dapat meyakinkan dengan memberikan dampak yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor terhadap pasar modal. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup baik bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain. Menurut Samsul (2015: 200), faktor-faktor yang dapat memengaruhi *return* saham ada dua faktor diantaranya faktor mikro dan faktor makro. Faktor mikro merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan diantaranya *Earning Per Share* (EPS), nilai buku per saham, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio keuangan lainnya, sedangkan faktor makro merupakan faktor diluar perusahaan diantaranya seperti tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs, valuta asing, kondisi ekonomi internasional (Hani, 2016).

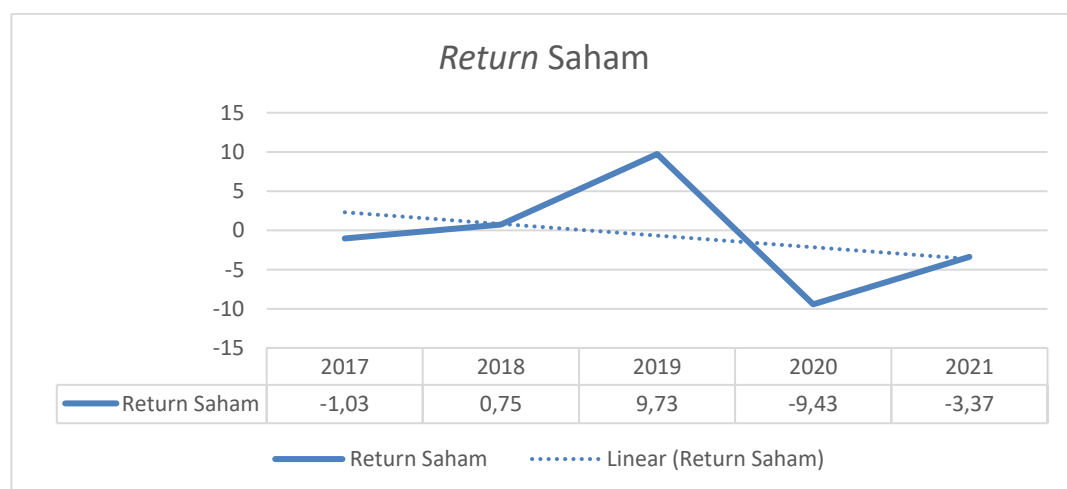
Semenjak diumumkannya kasus pertama Covid-19 oleh presiden Jokowi Widodo, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat sehingga presiden Jokowi Widodo menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat dan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengatasi pandemi Covid-19. Dengan adanya kebijakan PSBB ini membuat aktivitas masyarakat diluar rumah terbatas yang menyebabkan berkurangnya jumlah pelanggan yang berkunjung ke toko dan melakukan pembelian. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, sejumlah sektor dinilai mengalami kerugian tetapi ada juga industri yang berpotensi meraup keuntungan di tengah pandemi Covid-19 diantaranya yaitu industri tekstil dan produksi tekstil, kimia, farmasi, dan alat kesehatan, makanan dan minuman, elektronik, sektor jasa telekomunikasi dan jasa logistik (Sumber: Antaranews, 2020). Lini bisnis *food and beverages* (F&B) dianggap salah satu sektor bisnis yang paling tahan terhadap krisis ekonomi di masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan masyarakat membutuhkan pasokan makanan dan minuman dalam kondisi apapun. Bahkan di tengah kondisi serba sulit sekalipun, dengan begitu sektor F&B menjadi sektor yang besar kemungkinan selalu dicari oleh konsumen, karena bisnisnya yang erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Bahkan, ketika daya beli menurun maka pemerintah akan turun tangan dengan mengeluarkan kebijakan yang bertujuan membantu daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (Sumber IDX channel, 2020). Maka dari itu perlu adanya sebuah strategi untuk meminimalisir kerugian yang dapat dialami perusahaan sehingga dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan sehingga tidak mengalami kerugian. Perusahaan *Food And Beverages*

(F&B) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang mengelola dari bahan baku menjadi produk jadi. Produk yang dihasilkan *Food and Beverages* ialah kebutuhan yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu perusahaan sektor industri dan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang juga tergabung dalam index LQ45. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini dibutuhkan oleh masyarakat karena PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan produsen dari berbagai produk bermerek yang bergerak di beberapa sektor produksi produknya sering kita temukan di pasaran seperti produk mie instan, pasta, minuman ringan, makanan ringan, penyedap rasa makanan, produk susu dan lain sebagainya. Sehingga dalam kondisi sulit sekalipun perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk kemungkinan besar selalu dicari oleh masyarakat karena bisnis yang dijalankan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini berkaitan sangat erat dengan pemenuhan kebutuhan pokok untuk keberlangsungan hidup bagi masyarakat. Oleh karena itu sangat menguntungkan bagi para pemegang saham baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Pada laporan keuangan yang tercatat pada lima tahun terakhir harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini mengalami penurunan, pada tahun 2017 harga penutupan saham sebesar 7.626, setelah itu pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 7.450, pada tahun 2019 harga saham kembali naik sebesar 7.925, kemudian dua tahun berturut-turut harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 6.850 dan tahun 2021 sebesar 6.325. Fenomena penurunan harga saham ini tentu akan

mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang nantinya akan menjadi masalah bagi para pemegang saham (investor). Menurut Jogiyanto (2016:263) berubahnya harga saham akan mempengaruhi *return* saham yaitu semakin tinggi harga saham artinya semakin meningkat *return* saham yang diperoleh investor begitupun sebaliknya, apabila harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham periode sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi keuntungan (*capital gain*), jika sebaliknya akan terjadi kerugian (*capital loss*).

Pergerakan *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk data yang digunakan merupakan data ekspektasi *Return* Saham selama periode 2017-2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1
Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
 Periode 2017-2021

Berdasarkan pengamatan data pada gambar 1.1 di atas dapat diketahui pergerakan *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2017-2021, Pada tahun 2017 *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar -1,03%, kemudian Pada tahun 2018 dan 2019 *Return* saham mengalami kenaikan

berturut-turut sebesar 0,75% dan tahun 2019 sebesar 9,73%. Selanjutnya pada tahun 2020 dan 2021 kembali mengalami penurunan drastis sebesar -9,43% dan 2021 - 3,37%. Jika dilihat dari *trend line* diatas, *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada periode 2017-2021 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan penelitian sebelumnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, yaitu Nilai Buku dan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut jogiyanto (2016:154), nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aktiva bersih serupa dengan total ekuitas pemegang saham. Investor memanfaatkan nilai buku sebagai tolak ukur untuk membaca kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham di masa yang akan datang. Nilai buku suatu perusahaan juga berguna untuk para investor untuk memberikan informasi dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi (Senohadi & Pangeran, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan Khairin et al. (2020) yang mana hasil penelitiannya menyatakan nilai buku berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan para investor menilai bahwa nilai buku sebagai harga wajar untuk diperbandingkan pada harga saham yang ditawarkan. Karenanya saat harga wajar saham dinilai tinggi maka banyak investor pula yang akan berminat untuk memiliki saham tersebut. Dengan adanya banyak permintaan untuk memiliki saham tersebut bisa meningkatkan harga saham, dan jika harga saham meningkat maka *capital gain* ikut meningkat. Hal ini disebabkan karena *capital gain* merupakan selisih antara

harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Saputro, 2019).

Earning Per Share menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012:54) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. *Earning Per Share* diperoleh dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Laba merupakan alat ukur utama yang digunakan untuk melihat kesuksesan suatu perusahaan, sehingga para investor seringkali memusatkan perhatiannya pada besarnya *Earning Per Share* dalam melakukan analisis saham. Informasi *Earning Per Share* paling mendasar dan berguna bagi para pemegang saham karena informasi *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk dibagikan kepada semua pemegang saham. Kenaikan *Earning Per Share* menandakan bahwa perusahaan sedang di tahap pertumbuhan atau kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami kenaikan dalam penjualan dan laba. Pada umumnya para calon pemegang saham akan sangat tertarik dengan *Earning Per Share* karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Mayuni, 2018).

Besaran *Earning Per Share* tergantung dengan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan operasionalnya. Nilai *Earning Per Share* yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat yang artinya harga saham perusahaan menjadi tinggi, dengan adanya peningkatan harga saham maka *return* saham juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Surjaya (2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per*

Share berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu adanya penurunan *return* saham, dan faktor-faktor yang diduga memengaruhi *return* saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, diantaranya Nilai Buku dan *Earning Per Share* (EPS). Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Nilai Buku PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2012-2021
2. Bagaimana *Earning Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2012-2021
3. Bagaimana *Return* Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2012-2021
4. Bagaimana pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Retrun* saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2012-2021

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Nilai Buku PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2021.
2. *Earning Per Share* (EPS) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2021
3. *Return Saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2021.
4. Pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2012-2021.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hal yang terpenting dalam suatu penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian. Manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah *literatur* mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham dan analisa pengaruh Nilai Buku dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja, dan aktivitas perusahaan.

c. Bagi para investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2021. Pengambilan data penelitian ini di dapat melalui akses internet dengan situs www.idx.co.id dan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga belas bulan yaitu pada bulan November 2021 sampai dengan bulan November 2022. Adapun lebih lengkapnya mengenai jadwal dapat dilihat pada lampiran.